



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 22 November 2024

Halaman: 1

Diduga Buang Sampah Ilegal, 5 Truk Diamankan Polisi

- Sampah dari Yogya dibawa ke Gunungkidul, sopir mengklaim ada kesepakatan dengan pemilik lahan

WONOSARI (MERAPI) - Polsek Saptosari Gunungkidul mengamankan lima truk berisi sampah dari Yogyakarta yang berencana dibuang di Padukuhan Dondong, Kalurahan Jetis, Saptosari, Gunungkidul, Rabu (20/11). Para pengemudi truk mengaku sudah ada kesepakatan dengan pemilik lahan untuk membuang sampah itu. Meski demikian polisi tetap menganggapnya ilegal.

Kapolsek Saptosari, AKP Suyanto mengatakan pihaknya mendapat informasi dari warga mengenai pembuangan sampah ilegal di atas lahan seluas sekitar 1.000 meter persegi tersebut pukul 12.00 WIB. Setelah mendapat informasi itu, anggota Polsek langsung menuju lokasi dan mendapati lima truk bermuatan sampah berusaha membuangnya di lahan kosong milik warga. "Dari lima truk, tiga di antaranya telah membuang sampah di lahan tersebut," katanya kepada wartawan, Kamis (21/11) kemarin.

Dari pengakuan ke lima pengemudi truk tersebut kata Suyanto, mereka berasal dari Kabupaten Bantul.

Mereka bisa membuang sampah di Padukuhan Dondong lantaran ada salah satu sopir yang bekerja di Depo Sampah, Yogyakarta dan memiliki saudara di Kapanewon Saptosari.

* Bersambung ke halaman 7

Diduga

Dari keterangan itu mereka bersepakat untuk membuang sampah di lahan milik warga Saptosari dengan kesepakatan tarif pembuangan belum diketahui. Sementara salah satu pemilik lahan mengaku hanya ingin menguruk lahannya. "Meskipun begitu, baik pengemudi truk maupun pemilik lahan masih akan kami mintai keterangan lanjutan," imbuhnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul, Antonius Hary Sukmono membenarkan kejadian itu. Dari informasi yang ada kata dia, sampah tersebut diduga berasal dari Depo Mandala Krida, Kota

Yogyakarta. Setelah mendapat informasi tersebut, pihaknya langsung menuju ke Padukuhan Dondong, Jetis, Saptosari. Dari informasi Lurah Jetis, Agus Susanto memang ada kesepakatan antara pengelola sampah di Kota Yogyakarta dengan pemilik lahan di Perkebunan Jati Dondong. Padahal ada banyak tulisan larangan membuang sampah sembarangan di sekitar Perkebunan.

"Masalah sampah bukan perkara mudah, kalau akan membuang harus ada prosedur yang harus dipenuhi," ujarnya. (Pur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005